



INTISARI

COVID-19 adalah suatu ancaman internasional yang menyebabkan terhentinya berbagai sektor seperti pariwisata dan telah mengakibatkan kerugian sebesar 80 milyar Rupiah di Yogyakarta. Penelitian ini mengkaji dampak pandemi COVID-19 terhadap pariwisata dan respons Desa Wisata Pulesari, sebuah desa wisata, terhadap tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi. Penelitian ini menyelidiki berbagai aspek dari respon pariwisata di Desa Wisata Pulesari, termasuk langkah-langkah yang diambil untuk memitigasi dampak COVID-19 dan strategi yang digunakan untuk pemulihan. Penelitian ini mengeksplorasi dampak pandemi terhadap sektor pariwisata, baik dari segi ekonomi maupun sosial, dan menganalisis inisiatif yang dilakukan oleh Desa Wisata Pulesari untuk memulihkan industri pariwisata. Temuan penelitian ini menyoroti langkah-langkah proaktif yang dilakukan oleh desa, seperti penerapan protokol kesehatan, upaya kolaboratif dengan para pemangku kepentingan terkait, dan pemanfaatan teknologi dalam pemasaran. Penelitian ini diakhiri dengan menekankan pentingnya pendekatan pemulihan yang komprehensif dan berkelanjutan dalam menghadapi pandemi COVID-19, dengan Desa Wisata Pulesari menjadi studi kasus bagi destinasi wisata lain yang ingin menghadapi tantangan dan membangun kembali sektor pariwisata mereka.

Kata kunci: COVID-19, respons pariwisata, Desa Wisata Pulesari, dampak pandemi COVID-19, pemulihan pariwisata.



ABSTRACT

COVID-19 is an international threat that causes a massive catastrophe on sectors including tourism industry, which has resulted a loss of 80 billion Rupiah in Yogyakarta in 2020. This research examines the impact of the COVID-19 pandemic on tourism and the response of Desa Wisata Pulesari, a tourist village, to the challenges posed by the pandemic. The study investigates the various aspects of the tourism response in Desa Wisata Pulesari, including the measures taken to mitigate the impact of COVID-19 and the strategies employed for recovery. The research explores the effects of the pandemic on the tourism sector, both in terms of economic and social aspects, and analyzes the initiatives undertaken by Desa Wisata Pulesari to restore the tourism industry. The findings highlight the proactive measures implemented by the village, such as the implementation of health protocols, collaborative efforts with relevant stakeholders, and the utilization of technology in marketing. The research concludes by emphasizing the importance of a comprehensive and sustainable recovery approach in the face of the COVID-19 pandemic, with Desa Wisata Pulesari serving as a case study for other tourist destinations seeking to navigate the challenges and rebuild their tourism sectors.

Keyword: COVID-19, tourism response, Desa Wisata Pulesari, impact of COVID-19 pandemic, tourism recovery.